

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2012: 7)

Pemilihan pendekatan ini berdasarkan beberapa pertimbangan diantaranya variable penelitian yang dapat teridentifikasi, pengaruh antara variable dapat diukur, dan kesesuaian dengan rumusan masalah, pengujian hipotesis, mengukur variable yang sedang diteliti, dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan merupakan titik berat dari pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari CSR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 – 2016.

#### **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Definisi dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*) yaitu :

1. ROA (*Return On Asset*) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan
2. ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal saham sendiri yang berarti juga merupakan untuk menilai berapa besar tingkat pengambilan presentasi dari saham

3. sendiri yang berarti juga merupakan untuk menilai berapa besar tingkat pengambilan presentasi dari saham sendiri yang ditanamkan dalam bisnis
4. CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Variabel bebas dari penelitian ini adalah panduan *sustainability reporting* yang digagas oleh *global initiative* (GRI). Daftar pengungkapan CSR yang dikemukakan dalam GRI terdiri dari 79 *item* pengungkapan yang termasuk dalam tiga (3) kriteria yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. 40 *item* (terbagi dalam praktik tenaga kerja 14 *item*, hak asasi manusia 9 *item*, masyarakat 8 *item*, dan tanggung jawab produk 9 *item*).

Pendekatan untuk mengukur CSRDI pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrument penelitian diberi *score* 1 jika diungkapkan, dan *score* 0 jika tidak diungkapkan.

### **3.3 Model Pengujian Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian ini adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal penalaran manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan dengan cara yang dilakukan dengan indera manusia seperti mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses penelitian dilakukan dengan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

### **3.4 Data dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro ; 2004:127)

#### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representative bagi populasi tersebut (Sugiono ; 2010:117-118).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2016. Dari populasi tersebut, diambil beberapa sampel yang dijadikan sebagai objek studi penelitian. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan data dengan batasan dan tujuan tertentu yang diharapkan dari penelitian ini.

Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2012 - 2016.
2. Perusahaan Transportasi yang menerbitkan laporan keuangan pada periode tahun 2012 - 2016 secara berturut-turut.
3. 9 Perusahaan Transportasi yang mengungkapkan laporan CSR.

**Tabel 3.1.** *Sampel Perusahaan di BEI tahun 2012 – 2016*

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2016	33
Perusahaan transportasi yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada periode 2012 – 2016	16
Perusahaan yang menggunakan satuan dollar dalam laporan keuangan periode 2012 – 2016	8
Jumlah data yang digunakan sebagai sampel peneliti	9
Jumlah	35

*Sumber : Bursa Efek Indonesia (2012 – 2016)*

**Tabel 3.2.** *Sampel Data Kode Perusahaan di BEI tahun 2012 – 2016*

<b>No</b>	<b>Code</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	APOL	PT Arpeni Ocean Line Tbk
2	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk
3	CASS	PT Cardig Aero Service Tbk
4	SAFE	PT Steady Safe Tbk
5	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk
6	NELLY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
7	SDMU	PT Sidomulyo Selaras Tbk
8	TMAS	PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk
9	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk

*Sumber : Bursa Efek Indonesia (2012 – 2016)*

### 3.5 Tabel Indikator

No.	Variabel	Proxy	Pengukuran Skala
1	<i>Corporate Social Responsibility</i>	$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$	Rasio
2	Kinerja Keuangan	$ROA = \frac{\text{Laba Usaha Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
		$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Modal}}$	Rasio

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan cara dokumentasi, yaitu pengambilan data dengan menggunakan cara mengganti, mencatat, menggandakan dari arsip atau dokumen-dokumen perusahaan. Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan bagian terpenting yang akan menjadi pertimbangan penulis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian keputusan dan dokumentasi.

### 3.7 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier. Metode ini bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat. Akan tetapi untuk menjamin akurasi data harus dilakukan uji asumsi klasik, kemudian uji hipotesis sebelum metode analisis regresi diterapkan.

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan CSR dan kinerja keuangan transportasi. Pengukuran dalam

penelitian ini dengan cara menghitung nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari masing – masing variabel di dalam penelitian.

### **3.7.2 Analisis Uji Klasik**

Untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam analisis regresi benar – benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model yang digunakan harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Asumsi – asumsi dasar yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2007). Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Karena analisis grafik dapat menyesatkan, maka dipilih uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan melihat tingkat signifikansinya. Uji ini diolah sebelum data diolah. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov  $>0.05$ .

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Pengujian ini bertujuan menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya kolinieritas antar variabel bebas (independen). Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolinieritas antara variabel independen. Menurut Ghozali (2006) multikolinieritas dilihat dari :

1. Nilai tolerance, dan lawannya
2. Variance Inflation Factor (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi terhadap variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Analisis multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas atau tidak. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan *VIF*  $> 10$ . Sebaliknya, jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan *VIF*  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. **Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2012).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji glejser, tidak ada gejala heterokedastisitas ditunjukkan dengan tingkat signifikan berada diatas 5 persen. Apabila dibawah 5 persen berarti terdapat gejala heterokedastisitas (Ghozali : 2016).

d. **Uji Autokolerasi**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*data time series*) atau rangkaian ruang (*cross sectional*). Akibat dari adanya autokolerasi adalah parameter yang diamati menjadi tidak bias dan variannya tidak minimum sehingga tidak efisien (Ghozali :2012).

Untuk menguji ada tatau tidaknya autokolerasi ini dilakukan uji Durbin – Watson (DW Test). Setelah dilakukan regresi, kemudian dihitung nilai DW nya dengan jumlah sampel tertentu, diperoleh nilai kritis dl (batas bawah) dan du (batas atas). Dalam tabel daftar distribusi Durbin Watson dengan berbagai nilai  $\alpha$  pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi sebagai berikut :

**Tabel 3.3. Pengambilan Keputusan Autokolerasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No <i>decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No <i>decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

### 3.8 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis data menggunakan regresi linier berganda (*multiple analysis regression*). Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$FPt = \alpha + \beta \text{CSDI}$$

Regresi Model I :

$$ROA = \alpha + \beta \text{CSDI}$$

Regresi Model II :

$$ROE = \alpha + \beta \text{CSDI}$$

#### **Keterangan :**

FPt = *Financial Performance (ROA,ROE)*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

CSDI = indeks pengungkapan aktivitas CSR

e = *standard error*

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil kumpulan variabel-variabel dependen amat terbebas (Ghazali ; 2012).

Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka satu, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga  $R^2$  mendekati satu, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

#### 3.9.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

- a. Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$  (bentuk uji)

$H_0 : \beta = 0$  ;            secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan CSR terhadap kinerja.

$H_a : \beta \neq 0$  :            secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan CSR terhadap kinerja.

- b. Menetapkan jumlah sampel ( $n$ ) dan tarafnya ( $\alpha$ ) atau tingkat keyakinan ( $1-\alpha$ ) dimana  $n = 30$  dengan tingkat keyakinan 95% dan tarafnya nyata  $\alpha = 5\%$

- c. Memilih uji statistik

Menggunakan table t, karena  $n < 30$  (secara parsial)

- d. Menentukan daerah kritis (daerah penolakan  $H_0$ )

Ho diterima, Ha ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak, Ha diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

e. Menghitung nilai statistik  $t_{hitung}$

f. Membandingkan nilai statistic uji dengan daerah kritis

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak.

g. Menarik kesimpulan

Jika  $t_{table} < t_{hitung} < t_{table}$  maka Ho diterima, Ha ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan laba bersih terhadap harga saham.

Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  atau  $t_{hitung} > t_{table}$  maka Ho ditolak, karena Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan laba bersih terhadap harga saham.